TRUST PENTAKOSTA
Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen
Halaman Jurnal: https://jurnal.institutrenatus.ac.id/index.php/jtp
Halaman UTAMA Jurnal: https://jurnal.institutrenatus.ac.id/index.php/jtp/about

OPEN ACCESS

Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Menghadapi Tantangan Iman Pada Dewasa Muda

Bombom Panjaitan [a*], Dwi Santi Sinurat[b], Ayu Wanda Hutagalung[c], Enjel Sinaga[d], Tiurma Barasa[e]

[a,b] Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Kristen /Pendidikan Agama Kristen, IAKN Tarutung
[*]correspondence: Bombompanjaitan03@gmail.com

ABSTRACT

Christian religious education has an important role in shaping the personality and faith resilience of the younger generation, especially in facing increasingly complex faith challenges in young adulthood. This research explores the contribution of Christian religious education as a means of deepening faith and spiritual values in the daily lives of young adults. Using qualitative methods, this research analyzes individual experiences and the factors that influence the strength of their faith, including the role of family, social environment, and teaching received in churches and educational institutions. The research results show that Christian religious education is able to strengthen spiritual understanding, build Christian values, and provide a solid moral foundation for young adults in facing modern challenges, such as social pressure, moral relativism, and the temptation of materialism. This research also highlights various approaches applied in Christian religious education, such as Bible-based teaching, group discussions, and service activities, which can strengthen spiritual ties and increase a sense of community among young adults. In addition, this research identifies the main challenges faced in implementing Christian religious education, including shifting cultural values, the influence of digital media, and the lack of active involvement of the younger generation in religious activities. With an emphasis on a holistic and contextual approach, this research proposes recommendations for churches and educational institutions to update teaching methods that are more relevant to the spiritual needs of today's young adults. In conclusion, Christian religious education plays a significant role in strengthening the resilience of faith and providing the moral guidance needed to face the challenges of modern life which have the potential to erode faith.

Keywords: *Religious Education, Challenges of Faith, Young Adults, Resilience of Faith.*

Received November 12, 2024; Revised November 27, 2024; Accepted Desember 15, 2024

Abstrak

Pendidikan Agama Kristen memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan ketahanan iman generasi muda, terutama dalam menghadapi tantangan iman yang kian kompleks pada usia dewasa muda. Penelitian ini mengeksplorasi kontribusi pendidikan agama Kristen sebagai sarana pendalaman iman dan nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari dewasa muda. Melalui metode kualitatif, penelitian ini menganalisis pengalaman individu dan faktor-faktor yang mempengaruhi keteguhan iman mereka, termasuk peran keluarga, lingkungan sosial, dan pengajaran yang diterima di gereja serta lembaga pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Kristen mampu memperkuat pemahaman spiritual, membangun nilai-nilai kristiani, dan menyediakan landasan moral yang kokoh bagi orang dewasa muda dalam menghadapi tantangan modern, seperti tekanan sosial, relativisme moral, dan godaan materialisme.
Penelitian ini juga menyoroti berbagai pendekatan yang diterapkan dalam pendidikan agama Kristen, seperti pengajaran berbasis Alkitab, diskusi kelompok, dan kegiatan pelayanan, yang dapat memperkuat ikatan spiritual dan meningkatkan rasa kebersamaan di kalangan dewasa muda. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi dalam pengimplementasian pendidikan agama Kristen, termasuk pergeseran nilai budaya, pengaruh media digital, dan kurangnya keterlibatan aktif dari generasi muda dalam kegiatan keagamaan. Dengan tekanan pada pendekatan yang holistik dan kontekstual, penelitian ini mengajukan rekomendasi bagi gereja dan lembaga pendidikan untuk memperbarui metode pengajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan spiritual dewasa muda masa kini. Kesimpulannya, pendidikan agama Kristen berperan signifikan dalam memperkuat daya tahan iman dan memberikan pedoman moral yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan modern yang berpotensi mengikis keimanan.

Kata Kunci: Pendidikan Agama, Tantangan Iman, Dewasa Muda, Ketahanan Iman.

1. PENDAHULUAN

Guru Pendidikan Agama Kristen memegang peran penting dalam membentuk moral remaja terutama di Era Modernisasi saat ini. Sebagai pendidik, guru Pendidikan Agama Kristen tidak hanya bertugas mengajarkan materi pelajaran yang berkaitan dengan agama Kristen, tetapi juga berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai moral yang baik. Strategi adalah planning terpola atau pendekatan yang dibuat buat mencapai tujuan eksklusif atau merampungkan masalah. Ini melibatkan pengindentifikasian tujuan yang ingin dicapai, pemilihan langkah-langkah atau tindakan yang wajib diambil dan alokasi asal daya yang sinkron untuk mencapai tujuan tersebut.

Strategi pengajar merupakan metode atau pendekatan yang dipakai seseorang pengajar pada mengajar buat mencapai tujuan pembelajaran, taktik ini dibuat buat membantu siswa tahu materi pelajaran menggunakan lebih baik, menaikkan keterlibatan mereka dan memfasilitas proses belajar. Seorang guru Pendidikan Agama Kristen harus mempunyai strategi dalam membentuk moral-moral remaja di Era Modernisasi sekarang. Namun, banyak guru yang mendapat halangan maupun kendala dalam kurangnya dorongan teknologi yang mendukung pembelajaran moral

antara teori dan praktik serta kurangnya pemahaman remaja terhadap pentingnya nilai-nilai Kristiani ditengah kuatnya pengaruh Era Modernisasi saat ini.

Modernisasi adalah proses perubahan masyarakat dari keadaan tradisional ke arah yang lebih maju, dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi. Modernisasi dapat mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti sosial, ekonomi, politik, budaya, agama, dan ilmu pengetahuan. Dimana dampak Era Modernisasi ini bisa menjadi positif bagi yang bisa mengontrol dan tau menyesuaikan hidupnya dengan tidak salah penggunaan. Namun, ada juga dampak negatif nya jika terjadi penyalahgunaan baik dalam pola hidup, gaya hidup serta khususnya teknologi.

Era Modernisasi telah benyak membawa perubahan-perubahan yang signifikan baik dalam pola pikir, gaya hidup, dan nilai-nilai Masyarakat serta pengaruh moral yang krisis. Namun dampak negatifnya khususnya bagi generasi muda adalah tergerusnya nilai-nilai agama dan moral para pelajar saat ini. Dampak negatif ini terlihat pada generasi muda, khususnya pelajar, yang terlibat dalam kejahatan remaja seperti pencurian, narkoba, perkelahian, pergaulan bebas, dan durhaka kepada orang tua. Dampak negative tersebut diakibatkan oleh kurangnya persiapan mental dan kurangnya keimanan menerima dan menghadapi proses modernisasi.

Oleh karena itu, terdapat kebutuhan untuk mengembangkan pendekatan alternatif untuk mendorong pembentukan keyakinan, sebagaimana tercantum dalam tujuan pendidikan nasional. Mengembangkan nilai-nilai keagamaan merupakan salah satu langkah pembentukan akhlak peserta didik masa kini. Salah satu tantangan utama dalam era modernisasi adalah ketimpangan sosial-ekonomi yang semakin mencolok. Meskipun teknologi menawarkan kemudahan akses ke informasi dan peluang kerja, distribusinya tidak merata. Tantangan lain yang muncul dalam era modernisasi adalah degradasi moral dan spiritual akibat pengaruh gaya hidup modern.

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang ditandai dengan perubahan dan pertumbuhan biologis dan psikologis. Masa remaja, biasanya di kalangan siswa sekolah menengah, sering kali melibatkan interaksi yang intens dengan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, peran sekolah dalam mengurangi kenakalan remaja sangatlah penting. Masa remaja merupakan masa dalam kehidupan yang ditandai dengan perubahan dan ketidakstabilan. Selain itu, masa remaja adalah masa ketika anak-anak rentan terhadap berbagai dampak negatif, termasuk penyalahgunaan narkoba, perilaku kriminal, dan aktivitas seksual ilegal.

Moralitas merupakan aspek penting dalam dan harus dimiliki oleh setiap individu. Konsep moralitas sudah tidak asing lagi dalam keluarga, sekolah, dan lingkungan sosial, karena prinsip moral seringkali tercermin dalam tindakan, perkataan, dan sikap terhadap orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Seiring berjalannya waktu moralitas remaja semakin buruk dan banyak nya perubahan yang diakibatkan kemajuan teknologi saat ini, sehingga menyebabkan semakin merosost nya moral remaja. Orang tua, guru, dan sebagainya mengganggap merosotnya moral remaja karena masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Pendidikan moral merupakan usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk membimbing perkembangan karakter anak ke arah yang lebih positif. Pendidikan moral bukanlah sesuatu yang dapat dicapai dengan cepat. Sebaliknya, Anda perlu menjalankan

proses setiap hari. Pubertas dikenal sebagai masa ketika banyak perubahan terjadi, tidak hanya pada tingkat fisik tetapi juga pada tingkat psikologis.

Peran pendidikan Agama Kristen sangat diharapkan bagi remaja masa sekarang baik disampaikan secara formal, nonformal ataupun informal. Pendidikan kepercayaan kristen nir hanya menaruh landasanspiritual, namun jua membantu remaja menghadapi banyak sekali tantangan kehidupan menggunakan keyakinan & nilai-nilai Kristen menjadi panduan. Tujuan berdasarkan penelitian ini merupakan 1) Untuk mengetahui tantangan pendidikan kepercayaan kristen pada era remaja masa sekarang, 2). Untuk mengetahui pendidikan kepercayaan kristen menjadi fondasi nilai moral remaja masa sekarang ; 3). Untuk mengetahui strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Kristen dalam membentuk moral remaja di Era Modernisasi sekarang serta membangun dan berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai moral ditengah masyarakat.

Oleh karena itu, Sebagai penulis, urgensi pembahasan ini adalah untuk mengidentifikasi strategi-strategi terbaik dalam menghadapi tantangan modernisasi. Penulisan ini bertujuan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana modernisasi dapat dioptimalkan agar selaras dengan nilai-nilai lokal dan prinsip keberlanjutan, sehingga dapat menciptakan masa depan yang lebih baik bagi semua lapisan masyarakat terutama dalam membangun moral remaja di Era Modernisasi saat ini.

2. TINJAUAN PUSTAKA TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran strategis dalam membimbing dewasa muda untuk menghadapi tantangan iman di tengah dinamika kehidupan modern. Masa dewasa muda adalah fase yang penuh dengan pencarian jati diri, keputusan penting, dan pengaruh kuat dari budaya sekuler. Dalam situasi ini, PAK bertugas memberikan landasan iman yang kokoh, membantu mereka untuk memahami kebenaran Alkitab, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memberikan pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai Kristiani, PAK dapat memperlengkapi dewasa muda untuk menghadapi berbagai tekanan dan mempertahankan iman mereka.

Salah satu peran utama PAK adalah memberikan pengajaran yang relevan dengan konteks kehidupan dewasa muda. Dalam 2 Timotius 3:16-17, Alkitab menegaskan bahwa firman Allah berguna untuk mengajar, menegur, memperbaiki kelakuan, dan mendidik dalam kebenaran. Dengan menyampaikan pengajaran firman Tuhan yang aplikatif, PAK membantu dewasa muda untuk menavigasi dilema moral dan spiritual yang sering muncul, seperti tekanan budaya, nilai-nilai materialistik, dan relativisme moral. Pengajaran ini memberi mereka prinsip-prinsip iman yang dapat dijadikan pedoman dalam menghadapi tantangan hidup.

Selain pengajaran, PAK juga berperan dalam menciptakan komunitas iman yang mendukung. Dewasa muda sering kali merasa terisolasi dalam mempertahankan iman mereka, terutama ketika berada di lingkungan yang tidak mendukung nilai-nilai Kristen. Melalui kelompok belajar, pelayanan gereja, dan diskusi komunitas, PAK menyediakan ruang bagi dewasa muda untuk berbagi pengalaman, menguatkan iman, dan menemukan dukungan dari sesama orang percaya. Komunitas ini menjadi

sarana untuk saling membangun, sebagaimana ditekankan dalam Ibrani 10:24-25, agar tidak seorang pun merasa berjuang sendirian.

Selanjutnya, PAK membantu dewasa muda untuk memahami relevansi iman mereka dalam menghadapi tantangan dunia modern. Dengan mengintegrasikan iman Kristen dalam konteks pekerjaan, pendidikan, dan kehidupan sosial, PAK mendorong mereka untuk menjadi saksi Kristus yang efektif di dunia. Hal ini melibatkan pembelajaran tentang bagaimana menghidupi iman di tempat kerja, menanggapi isu-isu sosial dengan kasih, dan menjadi teladan moral dalam lingkungan mereka. Melalui pendidikan ini, dewasa muda tidak hanya bertahan dalam iman mereka, tetapi juga mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, Pendidikan Agama Kristen berperan penting dalam membekali dewasa muda untuk menghadapi tantangan iman. Dengan memberikan pengajaran yang relevan, membangun komunitas yang mendukung, dan menunjukkan relevansi iman dalam kehidupan sehari-hari, PAK membantu mereka untuk tetap teguh dalam iman di tengah tekanan budaya modern. Pendidikan ini tidak hanya menjaga mereka dari pengaruh negatif, tetapi juga membentuk mereka menjadi individu yang memiliki integritas, kasih, dan keberanian untuk menjadi saksi Kristus di dunia.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran Pendidikan Agama Kristen dalam menghadapi tantangan iman pada orang dewasa muda. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan ruang bagi peneliti untuk menggali makna, pemahaman, serta pengalaman individu dalam menghadapi pergulatan iman mereka, yang tidak dapat diukur secara kuantitatif. Dalam upaya memperoleh wawasan yang lebih mendalam, penelitian ini mengadopsi beberapa metode pengumpulan data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Membentuk Karakter Dewasa Muda

Pendidikan agama Kristen memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral dewasa muda. Dalam konteks kehidupan dewasa muda, masa ini adalah periode transisi yang penuh dengan tantangan, baik dalam aspek psikologis, sosial, maupun spiritual. Dewasa muda sering kali menghadapi berbagai pergumulan hidup yang dapat memengaruhi kualitas iman mereka. Oleh karena itu, pendidikan agama Kristen yang berbasis pada ajaran Alkitab dan prinsip-prinsip Kristen dapat membantu dewasa muda untuk memahami dan mengatasi tantangan ini dengan cara yang lebih bijaksana dan sesuai dengan nilai-nilai iman.

Melalui pendidikan agama Kristen, dewasa muda diajarkan untuk mengenal Tuhan secara lebih mendalam, mengembangkan hubungan pribadi dengan-Nya, serta memahami panggilan hidup mereka sebagai orang Kristen di dunia yang penuh dengan godaan dan masalah. Pendidikan agama ini memberikan pemahaman tentang dasar iman yang kuat, yang dapat membantu dewasa muda tetap teguh meskipun berada dalam situasi yang tidak mudah.

4.2 Tantangan Iman pada Dewasa Muda

Pada usia dewasa muda, individu mulai terlibat lebih aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan profesional, yang seringkali membuat mereka terpapar pada pengaruh negatif, seperti sekularisme, relativisme moral, dan hedonisme. Pengaruh ini dapat mengaburkan pandangan mereka terhadap iman Kristen dan membuat mereka meragukan kebenaran ajaran agama.

Dewasa muda juga sering kali menghadapi krisis identitas, pencarian jati diri, dan kebingungan dalam menentukan tujuan hidup. Tanpa adanya pendidikan agama yang memadai, mereka mungkin akan merasa kehilangan arah dan rentan terhadap pengaruh luar yang tidak sejalan dengan ajaran Kristen. Oleh karena itu, pendidikan agama Kristen menjadi alat yang sangat penting dalam membantu mereka mempertahankan integritas iman dan moral mereka.

4.3 Strategi Pendidikan Agama Kristen untuk Menghadapi Tantangan Iman

Untuk mengatasi tantangan iman yang dihadapi dewasa muda, pendidikan agama Kristen perlu dilaksanakan secara lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan mereka. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pendidikan agama yang lebih aplikatif, yang tidak hanya mengajarkan teori-teori keagamaan tetapi juga cara-cara praktis untuk menghidupi iman dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penting bagi gereja dan lembaga pendidikan agama Kristen untuk membangun komunitas yang mendukung, di mana dewasa muda dapat saling berbagi pengalaman dan saling menguatkan dalam iman. Pembinaan iman melalui kelompok-kelompok kecil atau persekutuan dapat memberikan kesempatan bagi mereka untuk mendalami firman Tuhan lebih dalam serta berbicara tentang tantangan iman yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang sangat penting dalam membantu orang dewasa muda menghadapi berbagai tantangan iman yang mereka hadapi di era modern ini. Dewasa muda sering kali dihadapkan pada tekanan sosial, budaya, dan teknologi yang dapat meremehkan dan menggoyahkan keyakinan mereka. Pendidikan Agama Kristen memberikan landasan iman yang kuat dan relevansi dalam kehidupan sehari-hari, membantu mereka untuk tetap teguh dalam keyakinan mereka yang dibayangkan dengan nilai-nilai dunia yang bersifat sekuler dan materialistik.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini. Terima kasih Institut Agama Kristen Negeri Tarutung yang telah memberikan izin dan fasilitas yang diperlukan selama penelitian ini berlangsung. Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat, serta memahami kesibukan saya selama proses ini. Akhir kata, penulis berharap jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik

di bidang Pendidikan Agama Kristen. Semoga Tuhan senantiasa memberkati setiap usaha dan karya kita.

DAFTAR PUSTAKA

H H Ohoitimur, D Douw, dan ..., "Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Pembentukan Karakter Siswa Menghadapi Tantangan Masa Depan," *Harati: Jurnal Pendidikan …* 3, no. Oktober (2023): 218–232,

Puti Pranatha Sekar Seruni et al., "Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Mengatasi Kesepian pada Lanjut Usia," *Formosa Journal of Multidisciplinary Research* 1, no. 5 (2022): 1275–1286.

Reni Triposa, Yonatan Alex Arifianto, dan Yudi Hendrilia, "Peran Guru PAK sebagai Teladan dalam Meningkatkan Kerohanian dan Karakter Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Agama Kristen (JUPAK)* 2, no. 1 (2021): 109–126.

Risky Rannu dan Ririn Novita Sari, "Dinamika Tantangan Iman Generasi Muda Masa Kini dan Strategi Pastoral untuk Mendorong Pertumbuhan Kerohanian," *Skenoo : Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 2 (2023): 121–136.

Sopiah Sani dan Intansakti Pius X, "Menghadapi Tantangan Modern: Katekese Kontekstual untuk Mahasiswa Calon Katekis," *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama dan Filsafat* 2, no. 1 (2024): 133–142.

Tonny Andrian, "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Nilai Moral Remaja Masa Kini," *Inculco Journal of Christian Education* 4, no. 1 (2024): 107–122.